



**BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TATA ARTHA SADAYA**

LAPORAN TAHUNAN

PERIODE 2025



Lokasi

Jl. Jend H Amir Machmud No.2
Kel Cibabat Kec Cimahi Utara
Kota Cimahi 40513

Hubungi Kami

022-6659255
0812-3344-6669
bpr.tataarthasadaya@gmail.com
www.bprtas.co.id

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	43
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	52
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	53

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan komprehensif yang menggambarkan kinerja PT BPR Tata Artha Sadaya selama satu tahun, mulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR Tata Artha Sadaya. Namun demikian, PT BPR Tata Artha Sadaya mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Untuk menghadapi beragam tantangan serta dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah strategis guna memperkuat kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*), memperbaiki efektivitas Manajemen Risiko, dan menegakkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, PT BPR Tata Artha Sadaya terus memacu inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di semua lini organisasi demi meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan.

Semua langkah strategis yang diambil berfokus pada memaksimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dan menambah nilai bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR Tata Artha Sadaya.

PT BPR Tata Artha Sadaya

Ikhtisar Keuangan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 55.974.178.984
Pendapatan Operasional	Rp 12.800.618.963
Beban Operasional	Rp 11.153.700.362
Pendapatan Non Operasional	Rp 61.361.127
Beban Non Operasional	Rp 71.250.444
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 1.224.082.892

Rasio Keuangan

KPMM 16,45%	NPL Neto 6,78%	NPL Gross 13,39%	ROA 2,35%
BOPO 87,13%	NIM 12,06%	LDR 163,38%	Cash Ratio 10,51%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Tata Artha Sadaya berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Upaya yang sudah dilakukan sejalan dengan visi dan misi PT BPR Tata Artha Sadaya untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Cimahi dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Tata Artha Sadaya tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Tata Artha Sadaya juga selalu memperhatikan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi dengan mengikutsertakan training dan pelatihan. PT BPR Tata Artha Sadaya terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PTBPR Tata Artha Sadaya pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis serta penguatan daya saing melalui layanan prima. PT BPR Tata Artha Sadaya juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Tata Artha Sadaya untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah

strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis dan fungsi pendukung. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman hanya tumbuh sebesar 0,11% dengan nominal sebesar mendekati Rp 60 Juta yang terdiri atas Porsi Kredit kepada UMKM mencapai 21,06%, kredit pensiun sebesar 32,54%, kredit konsumtif sebesar 45,07% dan lainnya sebesar 1,33%. Kami meyakini pertumbuhan kredit dan skala usaha PT BPR Tata Artha Sadaya dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Tata Artha Sadaya menunjukkan kinerja profitabilitas yang cukup baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,35%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **14,89%**. Pertumbuhan kredit relatif rendah sebesar **1,06%** secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif rendah yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **13,39 %**. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR Tata Artha Sadaya berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **87,13%**.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	10,06%	1,06%
NPL (<i>Gross</i>)	7,91%	13,39%
NPL (<i>Net</i>)	3,68%	6,78%
BOPO	84,56%	87,13%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,58%	2,35%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	16,62%	14,89%

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Tata Artha Sadaya terbilang cukup berhasil memenuhi dan melampaui beberapa target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang cukup baik dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Tata Artha Sadaya beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Tata Artha Sadaya masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Cimahi yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Tata Artha Sadaya memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas dan lebih berhati-hati melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Tata Artha Sadaya menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Menjaga pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT BPR Tata Artha Sadaya.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Tata Artha Sadaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Tata Artha Sadaya juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal

oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Tata Artha Sadaya berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Tata Artha Sadaya menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Tata Artha Sadaya mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR Tata Artha Sadaya mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Tata Artha Sadaya juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Tata Artha Sadaya terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Tata Artha Sadaya tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Tata Artha Sadaya termasuk dalam peringkat 3 (Cukup Baik) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Tata Artha Sadaya

optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Tata Artha Sadaya secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Tata Artha Sadaya secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Tata Artha Sadaya melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Tata Artha Sadaya bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses

pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Tata Artha Sadaya juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Tata Artha Sadaya dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Tata Artha Sadaya menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Tata Artha Sadaya untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Tata Artha Sadaya untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Tata Artha Sadaya, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Tata Artha Sadaya berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Tata Artha Sadaya mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Tata Artha Sadaya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT BPR Tata Artha Sadaya secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Tata Artha Sadaya telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah

dilaksanakan **4 kali setiap bulan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Tata Artha Sadaya.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Tata Artha Sadaya secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya

tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Tata Artha Sadaya.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Tata Artha Sadaya di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan

lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT BPR Tata Artha Sadaya memiliki Peringkat Komposit 3 (cukup Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dapat ditingkatkan menjadi PK-2 (baik) atau PK 1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang:
 - a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan
 - b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 163,38%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Tata Artha Sadaya yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Tata Artha Sadaya telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Tata Artha Sadaya berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Tata Artha Sadaya dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Tata Artha Sadaya cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang

mebutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Tata Artha Sadaya selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Tata Artha Sadaya dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Tata Artha Sadaya dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Tata Artha Sadaya agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Tata Artha Sadaya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi

pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Prihatiman Sidik
	Alamat	Komp. Cipta Graha D-20 Rt.09/03 Cicendo Bandung
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-106/KR.0211/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Maret 2020
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	01 Juli 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	PAT JPK ITB
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Penyegaran Certif
	Tanggal Pelatihan	16 Agustus 2016
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

2.	Nama	DR.H. Gagan Sugandi, MM
	Alamat	Jl. Setrasari Kulon VII No.32 Rt.04/03 Sukasari Bandung
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-106/KR.0211/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 Maret 2020
	Pendidikan Terakhir	S3
	Tanggal Kelulusan	24 Agustus 2015
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Padjajaran
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	24 Oktober 2017
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028

3.	Nama	Ir Hanny Ridwan Gunadharna
	Alamat	Jl. KB Bibit Selatan No.26 Rt.01/10 Kel. Tamansari Kec. Bandung Wetan
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-136/KR.0211/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 April 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	17 April 1984
	Nama Lembaga Pendidikan	UNPAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelaporan Pengawasan RBB
	Tanggal Pelatihan	24 Februari 2020
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Agustus 2028

4.	Nama	Irwan Suprihatin
	Alamat	Jl. Batu Indah VII No.30 Rt.04/03 Kel. Batununggal Kec. Bandung Kidul
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	01 Oktober 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-217/KR.021/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Desember 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	02 September 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE INABA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Menyusun Rencana Bisnis BPR
	Tanggal Pelatihan	23 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2030

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Tri Martopo
	Alamat	Graha Bukit Raya H5 No 15A Rt.05/21 Bandung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Desember 2013
	Surat Pengangkatan No.	12/BPR-TAS/2013
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Desember 2013
2.	Nama	Teny Sugantini
	Alamat	Jl. Ciung No.16 Rt.02/08 Kel. Sadangserang Kec. Coblong
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 September 2020
	Surat Pengangkatan No.	002/BPRTAS/IX/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 September 2020
3.	Nama	Sri Legiani
	Alamat	Jl Cijerah Gg H Holil Rt.04/06 Kel. Cibuntu Kec. Bandung Kulon
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Februari 2022
	Surat Pengangkatan No.	001/SK/SDM-BPRTAS/II/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Februari 2022

4.	Nama	Rizka Ilmiyazmi Sugandi
	Alamat	Jl Cijagra I C No. 16 RT 003/002 Kel. Cijagra Kec. Lengkong
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	004/SK/SDM-BPRTAS/VIII/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	21 Agustus 2023
5.	Nama	Hendra Reza Rahayu
	Alamat	Jl. Kopo Gg.Mesjid Al Hidayah Rt.03/08 Kel. Kopo Kec. Bojongloa Kaler
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 September 2022
	Surat Pengangkatan No.	0003/SK/BPRTAS/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 September 2022

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	DR.H. Gagan Sugandi, MM
	Alamat	Jl.Setrasari Kulon VII No.32 Rt.04/03 Sukasari Bandung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3200000000
	Persentase Kepemilikan	65,98%
2.	Nama	Ade Tarya Hidayat
	Alamat	Jl. Mushola No.20D Rt.04/04 Pasar Minggu Jakarta Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp840000000
	Persentase Kepemilikan	17,32%
3.	Nama	Irwan Suprihatin
	Alamat	Jl. Batu Indah VII No.30 Rt.04/03 Kel. Batununggal Kec. Bandung Kidul
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp210000000
	Persentase Kepemilikan	4.33%
4.	Nama	Ir Hanny Ridwan Gunadharma
	Alamat	Jl. KB Bibit Selatan No.26 Rt.01/10 Kel. Tamansari Kec. Bandung Wetan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	4.12%

5.	Nama	Rizka Ilmiyazmi Sugandi
	Alamat	Jl. Cijagra I C No.16 Rt.03/02 Kel. Cijagra Kec. Lengkong
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp400000000
	Persentase Kepemilikan	8.25%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	DR H Gagan Sugandi MM
-----------	---------------------------	------------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	2
Tanggal akta pendirian	01 April 1996
Tanggal mulai beroperasi	19 Februari 1997
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	8
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	21 Januari 2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03.0025603
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	28 Januari 2026
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
Tempat kedudukan	Cimahi
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs. Moch Zainuddin, CPA., CA

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	12.800.619
Beban Operasional	11.153.700
Pendapatan Non Operasional	61.361
Beban Non Operasional	71.250
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.637.029
Taksiran Pajak Penghasilan	412.946
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.224.083

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.178.524	-	-	-	-	9.178.524
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	4.634.860	-	-	-	-	4.634.860
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	41.503.582	2.342.792	1.269.691	1.355.539	4.867.715	51.339.319

Jumlah Aset Produktif	55.316.967	2.342.792	1.269.691	1.355.539	4.867.715	65.152.703
------------------------------	-------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,45
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	6,78
NPL Gross	13,39
Return on Assets (ROA)	2,35
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,13
Net Interest Margin (NIM)	12,06
Loan to Deposit Ratio (LDR)	163,38
Cash Ratio	10,51

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	13,39
NPL Neto (%)	6,78

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR Tata Artha Sadaya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil dan kredit pensiun yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, yang berakibat kepada penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, kondisi

ekonomi yang berdampak kepada beberapa karyawan pada perusahaan mitra yang juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

PT BPR Tata Artha Sadaya secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses penyaluran kredit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 13,39%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki cara lain agar dapat mengurangi debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang tidak ada yang terbilang signifikan baik pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga, akan tetapi pertumbuhan kredit berhasil meningkat meskipun tidak signifikan yaitu sebesar 1,06%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT BPR Tata Artha Sadaya, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit hanya dapat meningkat sebesar 1,06%. Kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT BPR Tata Artha Sadaya untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Tata Artha Sadaya tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan

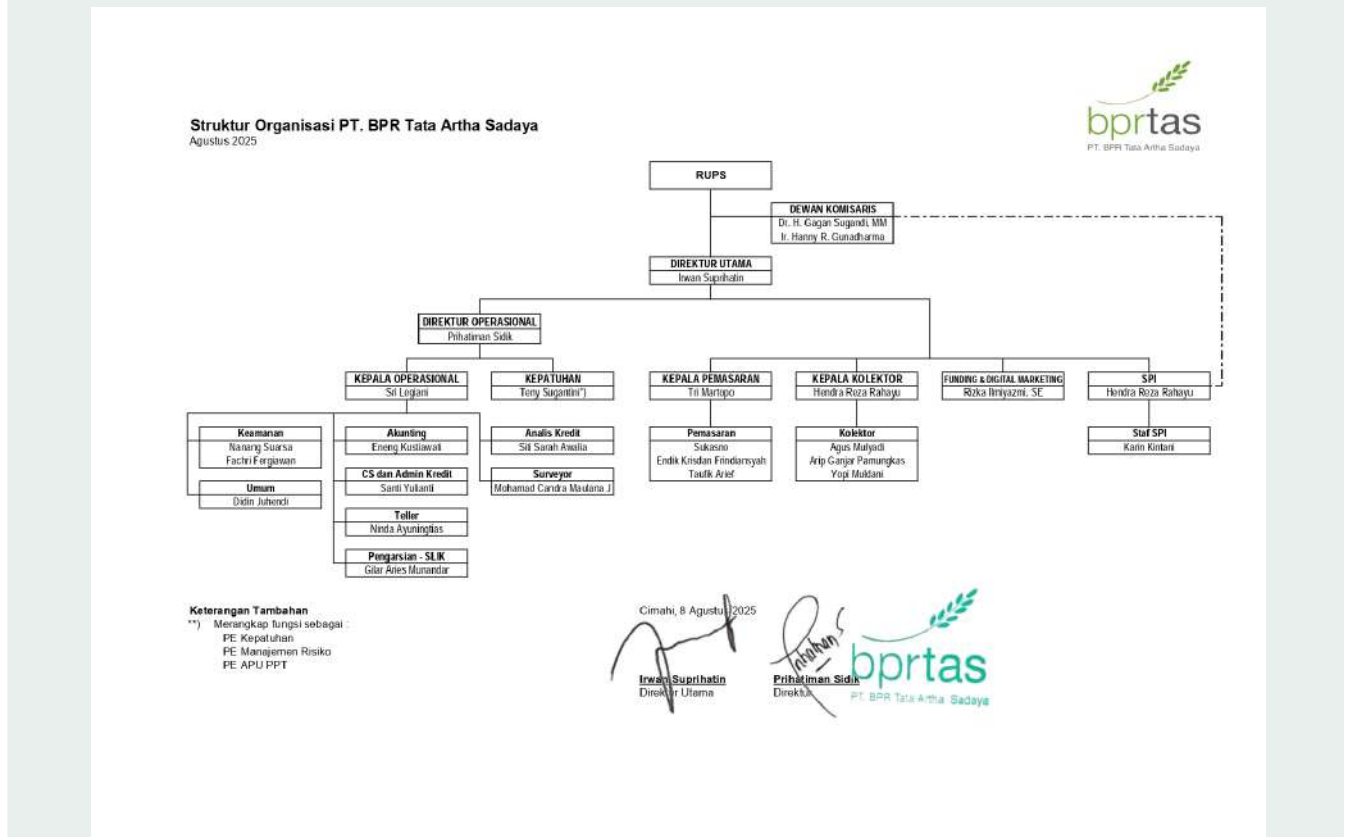
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan dan perubahan ketentuan yang mengarah kepada kebaikan yang harus ditunjang secara teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru secara hati-hati dan juga kredit eksisting yang layak dengan *top up* kredit.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Umum
	Uraian	Tabungan untuk masyarakat umum
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Simpanan Berjangka dengan jangka waktu dan bunga sesuai ketentuan yang berlaku
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit yang diberikan untuk kebutuhan tambahan modal kerja dan dikhususkan untuk masyarakat yang memiliki usaha
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Pensiun
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada Pensiunan Taspen dan Asabri

5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Multiguna
	Uraian	Kredit yang diberikan untuk masyarakat yang memiliki kebutuhan beragam termasuk keperluan konsumtif
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Kendaraan Bermotor
	Uraian	Kredit yang diberikan untuk kepemilikan kendaraan bermotor, dimana kendaraan disediakan oleh Dealer yg sudah bekerja sama dgn BPRTAS
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Karyawan
	Uraian	Kredit yang diberikan kepada karyawan tetap BPRTAS
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Platinum
	Uraian	Tabungan khusus untuk nasabah pensiun, tanpa bunga dan biaya administrasi bulanan

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking USSI
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi

- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin melakukan *Back up* data.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Tata Artha Sadaya merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

PT BPR Tata Artha Sadaya telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

PT BPR Tata Artha Sadaya telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

PT BPR Tata Artha Sadaya secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan

informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, PT BPR Tata Artha Sadaya juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja
4. Bekerjasama dengan mitra untuk ikut memasarkan kredit

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR Tata Artha Sadaya
	Alamat	Jl. Jend H Amir Machmud No.2 Rt.07/15
	Desa/Kecamatan	Cimahi Utara
	Kabupaten/Kota	Kota Cimahi
	Kode Pos	40513
	Nama Pimpinan	Irwan Suprihatin
	Nomor Telepon	(022)665 9255
	Jumlah Kantor Kas	0

Tahun 2025 PT BPR Tata Artha Sadaya belum membuka kantor kas atau cabang di tempat lain

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Guna Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Menjalin kerjasama dalam pembiayaan Kredit Sindikasi untuk PT Putracon Manajemen Propertindo
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Karya Guna Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Menjalin kerjasama dalam pembiayaan Kredit Sindikasi untuk PT Nur Ronowijoyo Rejeki Grup
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Guna Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Menjalin kerjasama dalam pembiayaan Kredit Sindikasi untuk PT Oemah Insan Mandiri
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Karya Usaha
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Menjalin kerjasama dalam pembiayaan

		Kredit Sindikasi untuk PT Citra Gemilang Kreatif Solusi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOMUNAL SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 November 2021
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penempatan Dana (Deposit Channeling)
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penempatan Dana (Deposit Channeling)
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOPERASI SURYA MALIKA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	21 Februari 2023
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Pensiunan (Kredit Channeling)
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Pensiunan (Kredit Channeling) dengan sistem pemotongan gaji langsung melalui kantor bayar baik PT Pos atau Bank.
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOPERASI ATHAYA RAYA MADANI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 Maret 2022
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Pensiunan (Kredit Channeling)
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Pensiunan (Kredit Channeling) dengan sistem pemotongan gaji langsung melalui kantor bayar baik PT Pos atau Bank.
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOPERASI JASA GRAHA ANUGRAH ABADI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	24 Oktober 2024

	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Pensiunan (Kredit Channeling)
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Pensiunan (Kredit Channeling) dengan sistem pemotongan gaji langsung melalui kantor bayar baik PT Pos atau Bank.
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOPERASI PEGAWAI & PENSIUNAN PT POS INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 September 2020
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Anggota Koperasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Anggota Koperasi dengan sistem pemotongan gaji oleh bendahara koperasi.
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOPERASI KONSUMEN BINA SEJAHTERA PT PEGADAIAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Anggota Koperasi
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Dana kepada Anggota Koperasi dengan sistem pemotongan gaji oleh bendahara koperasi.
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KOPERASI NISCALA PARAHYANGAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	15 Maret 2023
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Kredit Tanpa Agunan
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Penyaluran Kredit Tanpa Agunan kepada karyawan berpenghasilan tetap dengan sistem blokir dana pada bank payrol yang sudah bekerja sama dengan koperasi.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Tata Artha Sadaya terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR Tata Artha

Sadaya diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR Tata Artha Sadaya.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Tata Artha Sadaya telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Tata Artha Sadaya secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Tata Artha Sadaya dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada

Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	4 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Tetap	23 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	17 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	7 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Laporan Tingkat Kesehatan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan by ZOOM diselenggarakan untuk menyelaraskan pemahaman yang sama mengenai laporan Tingkat Kesehatan Bank , baik untk PE maupun untuk bagian terkait.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Efektivitas Penerapan ,Penilaian Kebijakan dan Pengkinian Kebijakan GCG BPR (Sesuai POJK No. 9 Tahun 2024)
	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan agar para PE memahami dan update kebijakan
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	08 Februari 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi di Wilayah Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2026
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dan Penyegaran Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi di Wilayah Perbarindo
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan " Protecting Consumers : What Matters Most"
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2026
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	pelatihan dan pemahaman perlindungan hukum terhadap kepentingan konsumen. Sehingga konsumen dapat memperoleh hak-haknya setelah menunaikan kewajibannya.
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengenalan Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengenalan dan pemahaman mengenai perbankan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengenalan dan pemahaman tentang analisa laporan keuangan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	SPI/Legal
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	5 orang

	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pengenalan dan pemahaman apa itu tentang SPI dan poin apa saja yang harus dan akan dilakukan pemeriksaan
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	APU/PPT, Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pengenalan dan pemahaman tentang APU PPT , dan kepatuhan
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	CoreBanking/USSI
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	pengenalan tentang corebanking USSI
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan "Implementasi Perlindungan Konsumen (POJK22/2023) BPR-S"
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	implementasi perlindungan konsumen
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Melakukan Audit dan Penyusunan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan dan Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Melakukan Audit dan Penyusunan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan dan Risiko
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Leadership Skill For Middle Management
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Leadership Skill For Middle Management
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tugas dan Tanggung Jawab SK/PE Audit Ontern BPR/S Mengaudit Sistem Pengendalian Intern
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tugas dan Tanggung Jawab SK/ PE Audit Ontern BPR/ S Mengaudit Sistem Pengendalian Intern
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Talents Mapping Assesment
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Talents Mapping Assesment, tes kepribadian dan kesesuaian jobdesk .

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	58.941	64.291
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.178.524	6.178.069
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	55.974.179	55.389.549
Provisi yang belum diamortisasi	359.150	0
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	42.711	208.232
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.949.135	2.303.641
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	593.667	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	8.598.567	8.692.313
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.109.785	964.574
Aset Tidak Berwujud	50.050	50.050
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	50.050	50.050
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	752.259	753.461

TOTAL ASET	69.780.778	68.017.700
Liabilitas Segera	182.304	185.730
Tabungan	4.951.582	4.426.157
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	29.309.189	30.572.688
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	19.810.000	18.800.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	5.030.578	4.577.338
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	814.278	647.022
TOTAL LIABILITAS	60.097.930	59.208.935
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.500.000	5.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	350.000	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	260.000	260.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.348.764	2.353.948
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.224.083	1.694.816
TOTAL EKUITAS	9.682.847	8.808.764

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	12.800.619	12.794.043
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	52.238	28.049
Tabungan	20.084	21.697
Deposito	65.435	207.848
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.224.368	11.724.509
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	361.822	1.235.155
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	221.628	264.700
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	770.415	1.359.647
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	28.307	19.465
e. Pemulihan CKPN	281.667	2.275
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	758.740	1.179.392
Beban Operasional	11.153.700	10.742.100
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	123.948	115.194
Deposito	2.010.499	2.125.595
Simpanan dari Bank Lain	1.262.798	1.170.731
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	390.084	323.198
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	8.333	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	115.361	113.675
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.927.161	2.020.722
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	23.533	31.001
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.521.794	2.239.603
Honorarium	550.702	468.852
Lainnya	599.344	678.410
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	79.027	26.549
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	7.034	6.000

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	285.211	244.513
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	178.118	163.232
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	161.718	99.737
h. Beban Barang dan Jasa	532.846	613.842
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	46.237	20.893
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	329.950	280.354
Laba (Rugi) Operasional	1.646.919	2.051.943
Pendapatan Non Operasional	61.361	99.900
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	61.361	99.900
Beban Non Operasional	71.250	71.738
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	71.250	71.738
Laba (Rugi) Non Operasional	-9.889	28.162

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.637.029	2.080.105
Taksiran Pajak Penghasilan	0	385.288
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	412.946	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.224.083	1.694.816
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	1.000.000	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.472.978	1.052.090
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.351.165	2.690.985
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.040.850	1.126.874
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	4.500	260	3.017	7.777
Dividen	0	0	-663	-663
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.695	1.695
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	4.500	260	4.049	8.809
Dividen	0	0	-700	-700
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	350	350
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.224	1.224
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	4.500	260	4.923	9.683

Ada penambahan setoran modal sebesar 350jt di akhir bulan Desember 2025, sudah dilaporkan ke OJK hanya belum ada pengesahan dari OJK

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	11.591.710	10.622.455
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	140.195	970.455
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	28.307	19.465
Pendapatan operasional lainnya	1.040.407	1.181.667
Pembayaran beban bunga	-3.911.024	-3.848.392
Beban gaji dan tunjangan	-3.671.840	-3.386.864
Beban umum dan administrasi	-1.313.726	-1.205.767
Beban operasional lainnya	-329.950	-280.354
Pendapatan non operasional lainnya	61.361	99.900
Beban non operasional lainnya	-71.250	-71.738
Pembayaran pajak penghasilan	-412.946	-339.166
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-1.927.161	-2.020.722
Penempatan pada bank lain	-3.000.456	8.834.613
Kredit yang diberikan	-59.959	-9.413.974
Agunan yang diambil alih	-593.667	0
Aset lain-lain	-142.330	-527
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	1.934.238	928.114
Liabilitas segera	-3.426	-267.943
Tabungan	525.425	-37.135
Deposito	-1.263.499	-1.291.857
Simpanan dari bank lain	1.010.000	-67.114
Pinjaman yang diterima	453.240	1.027.338
Liabilitas imbalan kerja	70.684	0
Liabilitas lain-lain	306.631	-88.195
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-210.059	-48.985
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	250.904	1.315.275
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	93.746	-810.378
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	93.746	-810.378
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-700.000	-663.132
Penyesuaian lainnya	350.000	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-350.000	-663.132
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-5.350	-158.235
Kas dan setara Kas awal periode	64.291	222.526
Kas dan setara Kas akhir periode	58.941	64.291

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material Posisi Keuangan PT BPR Tata Artha Sadaya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR Tata Artha Sadaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Irwan Suprihatin
Alamat Kantor : Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 2, Kota Cimahi
Alamat Domisili : Jl. Batu Indah VII No.30 RT.004/003 Kel.Batununggal Kec.Bandung Kidul
Nomor Telepon : -
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Prihatiman Sidik
Alamat Kantor : Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 2, Kota Cimahi
Alamat Domisili : Komp. Cipta Graha D-20 Rt.009/003, Kel. Sukaraja, Kec. Cicendo
Nomor Telepon : -
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Tata Artha Sadaya telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Tata Artha Sadaya posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Tata Artha Sadaya posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 29 April 2026
PT BPR Tata Artha Sadaya



Irwan Suprihatin
Direktur Utama



PT. BPR Tata Artha Sadaya



Prihatiman Sidik
Direktur

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Tata Artha Sadaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Tata Artha Sadaya tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cimahi, 29 April 2025

PT BPR Tata Artha Sadaya



Irwan Suprihatin
Direktur Utama

Disetujui Oleh,



bprtas
PT. BPR Tata Artha Sadaya



Dr. H. Gagan Sugandi, MM
Komisaris Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695 KM.1.2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00054/2.0960/AU.8/07/0663-2/1/II/2026

Yth. :

**Dewan Komisaris & Direksi
PT BPR Tata Artha Sadaya**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Tata Artha Sadaya** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Tata Artha Sadaya** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualan

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695 KM.1.2013

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA
No.Reg.AP.0663

27 Februari 2026



00054